

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan tanaman yang berasal dari Asia Tenggara. Teh memiliki rasa dan aroma yang khas sehingga membuat minuman ini menjadi salah satu minuman yang sering dipilih untuk menjamu para tamu. Kandungan dalam tanaman ini sangat beragam dan baik untuk kesehatan seperti flavonoid, catechin, tannin, vitamin C, vitamin E, dan berbagai mineral.

Tanaman teh dapat tumbuh baik di daerah yang beriklim sejuk. Daerah pegunungan di Indonesia merupakan daerah yang cocok untuk pertumbuhan tanaman teh (Setiawan, 2020). Perkebunan teh di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 122.490 ha. Produksi tanaman teh di Indonesia masih belum mencapai hasil maksimal, yaitu 1.006 kg/ha/thn. Rendahnya produksi tanaman teh ini dikarenakan antara lain umur tanaman yang tua, rendahnya mutu produksi yang dihasilkan, pemeliharaan tanaman yang kurang tepat, dan terbatasnya penanggulangan hama dan penyakit. Pelaksanaan budidaya tanaman teh yang tepat akan meningkatkan hasil produksi dengan kualitas mutu yang baik.

Budidaya tanaman teh memerlukan ketinggian tempat 800 – 2000 mdpl untuk pertumbuhan tanaman yang optimal (Prastiwi, 2019). Teh yang ditanam pada dataran tinggi menghasilkan mutu pucuk yang lebih baik dibandingkan teh yang ditanam pada dataran rendah. Ketinggian tempat memengaruhi pertumbuhan teh karena suhu ideal untuk pertumbuhan tanaman teh berkisar antara 13 -15 °C dengan kelembapan >70 %, curah hujan lebih dari 2000 mm. Selain syarat tumbuh tanaman teh yang perlu diperhatikan sebelum melaksanakan budidaya tanaman teh, pemetikan juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi dalam mendapatkan kualitas teh dengan mutu yang tinggi. Pemetikan teh adalah kegiatan pengambilan pucuk yang terdiri dari satu kuncup dan beberapa daun muda (Amalia, 2024). Pucuk daun teh yang telah dipetik kemudian dilakukan pengolahan atau biasa disebut proses pasca panen yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan hasil teh yang memiliki mutu tinggi.

Perkebunan Sirah Kencong adalah salah satu perkebunan yang membudidayakan tanaman teh hingga menghasilkan teh bubuk. Perkebunan Sirah

kencong merupakan perkebunan yang berada dalam bawah naungan PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 yang memiliki ketinggian 1.179 meter di atas permukaan laut (mdpl). PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar merupakan salah satu perusahaan pengolahan teh yang cukup berkualitas dan berdedikasi. Produk yang dihasilkan adalah teh hitam CTC (*Crushing, Tearing, Curling*). Pengolahan teh hitam CTC dilakukan dengan menggunakan teknologi modern yang mampu menghasilkan teh dengan mutu yang tinggi.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilaksanakan kegiatan kuliah kerja profesi antara lain :

- a. Mampu melaksanakan kegiatan pemetikan teh di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar.
- b. Mampu menambah kompetensi dalam pemetikan tanaman teh yang sesuai dengan standar operasional di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar.
- c. Memperoleh pengalaman praktis mengenai prosedur kegiatan pemetikan yang berpengaruh terhadap kualitas hasil panen.

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar yaitu mahasiswa mampu melaksanakan pemetikan pada tanaman teh yang sesuai dengan standar operasional di PT Perkebunan Nusantara I Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran Blitar.